

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,368 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 6,319 (lebih besar dari nilai t tabel 1,980).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,171 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,344 (lebih besar dari nilai t tabel 1,980).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,594 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 7,660 (lebih besar dari nilai t tabel 1,980).
4. Berdasarkan hasil pengujian pada uji F dapat dilihat bahwa secara bersama-sama motivasi kerja, lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar

0,000 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 70,268 (lebih kecil dari nilai F tabel 2,68).

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar perusahaan lebih peduli terhadap karyawan agar karyawan lebih disiplin dalam pekerjaan.
2. Lebih sering memotivasi karyawan dengan lebih sering memberikan *reward* atau penghargaan atas prestasi yang telah diraih karyawan.
3. Perusahaan lebih mengedukasi rasa tanggung jawab karyawan agar karyawan lebih bertanggung jawab dalam pekerjaannya.
4. Perusahaan harus lebih mengoptimalkan kinerja agar target tercapai.
5. Menambah jumlah AC, kipas atau sirkulasi udara agar udara dapat bersirkulasi dan bersih.
6. Meningkatkan sistem pencahayaan yaitu menambah jumlah lampu agar output yang dihasilkan berkualitas baik.
7. Sering menjalin komunikasi antara atasan dengan bawahan agar hubungan komunikasi tidak renggang dan baik.
8. Tidak memberi pekerjaan diluar pekerjaan yang telah ditetapkan untuk setiap karyawan.